



## Analisis Tingkat Kesukaran, Daya Pembeda dan Efektivitas Pengecoh Soal Ulangan Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar

Ratni<sup>1</sup>

<sup>1</sup> Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Buton, Indonesia

Koresponden: [ratniyusti@gmail.com](mailto:ratniyusti@gmail.com)

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Tingkat Kesukaran, Daya Pembeda dan Efektivitas Pengecoh Soal Ulangan Tengah Semester Genap pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas IV SD Negeri Waruruma. Jenis penelitian ini adalah dengan menggunakan deskriptif Kuantitatif. Sampel dalam penelitian ini adalah 18 orang siswa kelas IV serta 5 butir soal Ulangan Tengah Semester. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara dokumentasi. Data kemudian dianalisis menggunakan rumus Tingkat Kesukaran Soal, Daya Pembeda dan Efektifitas Pengecoh secara manual. Hasil penelitian menunjukkan bahwa soal kelas IV yang telah dianalisis tingkat kesukaran menunjukkan hasil butir-butir soal tersebut tergolong mudah. Dikategorikan soal mudah karena terdapat 3 butir soal kategori mudah (60%) yaitu butir soal nomor 3, 4, 5 dan 2 butir soal kategori sedang (40%) yaitu butir soal nomor 1 dan 2. Daya pembeda terdapat dua butir soal daya pembeda tidak baik yaitu soal nomor 1 dan 4 dengan presentase 40%, satu butir soal dengan daya pembeda cukup yaitu soal nomor 5 dengan presentasi 20%, dan terdapat dua butir soal dengan daya pembeda baik yaitu soal nomor 2 dan 3 dengan presentase 40%. Efektifitas pengecoh terdapat 12 option yang efektif dengan persentasi 60% dan 8 option yang tidak efektif dengan presentasi 40%.

**Kata Kunci:** Tingkat Kesukaran, Daya Pembeda, Efektivitas Pengecoh

### ABSTRACT

*This study aims to determine the Level of Adversity, the Different Government and Effectiveness Casting About The Even Semester Center Test in Indonesia's Class IV SD Lesson Waruruma. This type of research is to use a Quantitative descriptive. The sample in this study were 18 class IV students and 5 points about Central Semester Examination. Data collection techniques are carried out by means of documentation. The data was then analyzed using the Preferred Level, Different Government Resources and Effectiveness of Casting. The results showed that the questions of class IV that had been analyzed as a level of difficulty showed the results of these questions are relatively easy. Categorized about it is easy because there are 3 problems with easy category (60%) namely item number 3, 4, 5 and 2 problems about the moderate category (40%), namely grains of number 1 and 2. The difference between the number of two different resources is not good, namely the number 1 and 4 with a percentage of 40%, one question with the varying capacity is enough about the number 5 with a 20% presentation, and there are two problems with good varying power, namely about number 2 and 3 with percentage 40%. The effectiveness of a pair of effective 12 options with an percentage of 60% and 8 options that are ineffective with a 40% presentation.*

**Keywords:** Preferred Levels, Different Resources, Effectiveness of Casting

© 2023 Universitas Muhammadiyah Buton  
Under the license CC BY-SA 4.0



## 1. Pendahuluan

Pendidikan merupakan suatu sistem yang cukup kompleks sehingga terdapat beberapa variabel atau faktor yang mempengaruhi peningkatan kualitas pendidikan. Salah satu variabel yang mempengaruhi peningkatan pendidikan adalah evaluasi. Evaluasi adalah suatu aktivitas sistematis untuk mengumpulkan, menganalisis dan melaporkan informasi yang dapat digunakan untuk mengambil keputusan berkenaan dengan program atau proyek yang dievaluasi (Ananda & Rafida, 2017). Evaluasi merupakan proses kegiatan untuk menetapkan nilai dari suatu kegiatan tertentu (Suarda, 2017). Evaluasi merupakan salah satu komponen penting dan tahap yang harus ditempuh oleh guru untuk mengetahui keefektifan pembelajaran (Lutfi, 2017). Guru dapat melakukan tes sebagai salah satu bentuk evaluasi pembelajaran. Kemampuan peserta didik dapat diketahui dari hasil pengujian. Pengujian dilakukan menggunakan alat ukur/instrumen berupa tes maupun non-tes (Amelia, 2017).

Tes merupakan sejumlah pertanyaan dari guru berupa lisan atau tertulis yang harus di jawab oleh peserta didik. Menurut (Agusalim, 2022) tes adalah seperangkat pertanyaan atau tugas yang telah direncanakan untuk memperoleh informasi tentang apa yang hendak diketahui yang mempunyai jawaban yang dianggap benar. Menurut Anas Sudijono mengatakan bahwa tes adalah alat atau prosedur yang digunakan dalam rangka pengukuran dan penilaian (Hanifah, 2014). Tes merupakan alat ukur yang standar dan obyektif sehingga dapat digunakan secara meluas untuk mengukur dan membandingkan keadaan psikis atau tingkah laku individu (Zubaidillah, 2018). Tes berfungsi untuk mengukur tingkat perkembangan atau kemajuan yang telah dicapai oleh peserta didik setelah mereka menempuh proses belajar mengajar dalam jangka waktu tertentu (Riinawati, 2021). Tes hasil belajar juga berfungsi untuk mengukur penguasaan peserta didik terhadap materi yang diajarkan oleh guru yang digunakan sebagai data dan bahan evaluasi bagi guru dan sekolah (Sukendra, 2020). Bukan hanya kompetensi siswa yang perlu di evaluasi namun butir-butir soal yang di berikan kepada siswa juga perlu dilakukan analisis untuk mengetahui afektivitas serta kualitas suatu butir soal. Oleh karena itu pentingnya melakukan analisis butir soal untuk mengetahui kualitas dari suatu butir soal.

Analisis butir soal merupakan suatu proses yang dimana didalamnya terdapat proses pengumpulan dari hasil jawaban siswa yang kemudian dilakukan analisis sehingga dapat mengetahui efektifitas dan kualitas butir soal. Analisis butir soal atau analisis item adalah pengkajian pertanyaan-pertanyaan tes agar dapat diperoleh perangkat pertanyaan yang memiliki kualitas memadai (Nurjanah & Marlianingsih, 2017). Tujuan analisis butir soal adalah agar dapat menyelidiki, mengkaji, serta memeriksa setiap butir soal serta melakukan revisi atau mengganti butir soal yang tidak berkualitas. Analisis soal antara lain bertujuan untuk mengadakan identifikasi soal-soal yang baik, kurang baik dan soal yang jelek (Buatan et al., n.d.). Di samping itu, tujuan analisis butir soal juga untuk membantu meningkatkan tes melalui revisi atau membuang soal yang tidak efektif, serta untuk mengetahui informasi diagnostik pada siswa apakah mereka sudah atau belum

memahami materi yang telah diajarkan (Muharromah & Humaisi, 2020). Terdapat cara untuk mengetahui kualitas dari suatu butir soal ialah dengan melakukan analisis tingkat kesukaran butir soal, daya pembeda dan efektivitas pengecoh.

Tingkat kesukaran soal adalah proporsi peserta didik menjawab dengan benar terhadap suatu butir soal (Pada et al., 2020) Tingkat kesukaran butir soal artinya mengkaji soal-soal tes dari segi kesulitannya dengan tujuan mendapatkan informasi mengenai soal-soal mana saja yang tergolong mudah, sedang dan sukar (Valen & Satria, 2021). Tingkat kesukaran soal adalah proporsi antara jumlah peserta tes yang dapat menjawab soal dengan tepat dan jumlah peserta tes. Ini berarti bahwa semakin banyak peserta tes yang menjawab dengan benar, semakin besar indeks tingkat kesukaran, yang berarti semakin mudah soal tersebut. sebaliknya, semakin sedikit individu yang dapat menjawab pertanyaan dengan benar, maka soal tersebut makin sukar (Radahatul Jannah, 2018).

Daya pembeda menurut Martondang dalam (Lumbanraja & Daulay, 2018) merupakan kemampuan sesuatu soal untuk membedakan antara siswa yang pandai (berkemampuan tinggi) dengan siswa yang bodoh (berkemampuan rendah). distraktor atau pengecoh merupakan analisis pada jawaban yang salah dalam suatu soal dan tidak dipilih oleh siswa pada saat mengerjakan soal pilihan ganda. Dalam suatu soal yang berbentuk pilihan ganda terdapat option jawaban yaitu A, B, C, D. Dari keempat pilihan jawaban tersebut terdapat satu jawaban benar dan yang bukan jawaban benar tersebut disebut pengecoh atau distractor. Suatu distraktor (pengecoh) berfungsi dengan baik apabila pengecoh paling tidak dipilih oleh 5% peserta tes. (Rahmaini & Taufiq, 2018).

Berdasarkan hasil observasi awal dan wawancara yang peneliti lakukan dengan guru kelas IV SDN Waruruma pada tanggal 21 Februari 2023, bahwa guru telah melakukan proses pembelajaran dengan memberikan materi pembelajaran setelah itu memberikan tes berupa soal ulangan tengah semester terhadap siswa namun belum melakukan analisis butir soal yaitu tingkat kesukaran, daya pembeda dan keefektivitas distraktor atau pengecoh pada soal ulangan tengah semester, hasil dari tes tersebut terdapat sebagian siswa yang belum mencapai kriteria kelulusan. Oleh karena itu pentingnya menganalisis tingkat kesukaran, daya pembeda dan efektivitas distraktor atau pengecoh soal pada mata pelajaran bahasa Indonesia.

## **2. Metode Penelitian**

Penelitian merupakan penelitian dengan jenis deskriptif kuantitatif. Penelitian ini dilakukan di SDN Waruruma Jl. Anoa, waruruma, kec. Kokalukuna, Kota Baubau. Sampel dalam penelitian ini adalah siswa-siswi kelas IV SDN Waruruma yang berjumlah 18 orang siswa dan 5 butir soal pilihan ganda dengan empat opsi (A, B, C, D). Dalam penelitian ini terdapat tiga variabel yaitu analisis butir soal dengan mengukur tingkat kesukaran soal, daya pembeda dan efektivitas pengecoh. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik observasi dan dokumentasi Instrumen dalam penelitian ini ialah soal ulangan, kunci jawaban, dan hasil jawaban siswa. Data kemudian dianalisis secara manual menggunakan rumus tingkat kesukaran, daya beda dan distraktor.

### 3. Hasil dan Pembahasan

#### 3.1. Hasil

Analisis tingkat kesukaran, daya pembeda dan efektivitas pengecoh pada soal ulangan tengah semester mata pelajaran bahasa Indonesia kelas IV SD Negeri Waruruma.

**Tabel 1.** Hasil Perhitungan Tingkat Kesukaran

No	No Butir Soal	Jumlah siswa yang menjawab benar	Tingkat kesukaran (%)	Kategori butir soal
1.	1	8	44,44	Sedang
2.	2	12	66,67	Sedang
3.	3	14	77,78	Mudah
4.	4	17	94,44	Mudah
5.	5	16	88,89	Mudah

Tabel diatas menjelaskan bahwa hasil analisis tingkat kesukaran yang telah dilakukan terhadap 5 butir soal pilihan ganda terdapat 3 butir soal dengan kategori mudah yaitu soal nomor 3,4,5 dan terdapat 2 butir soal kategori sedang yaitu soal nomor 1 dan 2.

**Tabel 2.** Klasifikasi Hasil Perhitungan Tingkat Kesukaran

Tingkat Kesukaran	Nomor Soal	Jumlah / persentase
Mudah	3,4,5	3 (60)%
Sedang	1,2	2 (40) %
Sukar	-	-

Tabel diatas menjelaskan bahwa terdapat 3 butir soal mudah dengan presentase 60%, dan terdapat 2 butir soal sedang dengan presentase 40%.

**Tabel 3.2** Klasifikasi Hasil Daya Pembeda

No	Daya Pembeda	No. soal	Jumlah	Presentase
1	0,00-0,20 (tidak baik)	1, 4	2	40%
2	0,21-0,40 (cukup baik)	5	1	20%
3	0,41- 0,70 ( baik)	2, 3	2	40%
4	0,71- 1.00 ( baik sekali)	0	0	0%

Tabel diatas menjelaskan bahwa hasil analisis daya pembeda yang dilakukan terdapat 2 butir soal tidak baik dengan presentase 40%, 1 butir soal cukup baik dengan presentasi 20%, 2 butir soal baik dengan presentase 40%

**Tabel 3.3** Klasifikasi Hasil Perhitungan Efektivitas Distraktor/Pengecoh

No Soal	Kunci Jawaban	Efektivitas Distraktor	
		Efektif	Tidak efektif
1.	A	A,B,D	C
2.	D	B,C,D	A
3.	D	C,D	A,B
4.	A	A,C	B,D
5.	A	A,C	B,D
<b>Total</b>		<b>12</b>	<b>8</b>

---

Persentase	60%	40%
------------	-----	-----

---

Tabel diatas menjelaskan bahwa hasil analisis efektivitas distraktor/pengecoh yang telah dilakukan terdapat 12 option efektif dengan presentasi 60% dan terdapat 8 option tidak efektif dengan presentase 40%.

### **3.2 Pembahasan**

Hasil penelitian di atas dapat diketahui bahwa hasil analisis tingkat kesukaran soal ulangan tengah semester pada mata pelajaran bahasa Indonesia kelas IV SD Negeri Waruruma menemukan hasil dari 5 butir soal dari 18 orang siswa yang mengikuti ulangan tengah semester terdapat 3 butir soal kategori mudah (60%) yaitu nomor 3, 4, 5 dan 2 butir soal kategori sedang (40%) yaitu nomor 1 dan 2. Suatu butir soal dapat dikatakan baik apabila soal tersebut tidak mudah dan tidak sukar jadi soal yang baik adalah soal dengan kategori sedang. Pada penelitian ini terdapat 60% soal dengan kategori mudah Oleh karena itu soal dengan kategori mudah hendaknya direvisi oleh guru dan untuk soal kategori sedang 40% dapat digunakan lagi pada saat ulangan tengah semester berikutnya.

Hasil analisis daya pembeda yang telah dilakukakan terhadap 5 butir soal ulangan tengah semester dapat diketahui terdapat dua butir soal daya pembeda tidak baik yaitu soal nomor 1 dan 4 dengan presentase 40%, satu butir soal dengan daya pembeda cukup yaitu soal nomor 5 dengan presentasi 20%, dan terdapat dua butir soal dengan daya pembeda baik yaitu soal nomor 2 dan 3 dengan presentase 40%. Hasil analisis distraktor/pengecoh dari 5 butir soal ulangan tengah semester terdapat 4 option (A, B, C, D) terdapat hasil soal nomor 1 terdapat satu pengecoh yang tidak efektif yaitu option (C) dan tiga pengecoh yang efektif yaitu option(A, B, D). Soal nomor 2 terdapat satu pengecoh yang tidak efektif yaitu option (A) dan tiga pengecoh yang efektif yaitu option (B, C, D). Soal nomor 3 terdapat dua pengecoh yang tidak efektif yaitu option (A, B) dan dua pengecoh yang efektif yaitu option (C, D). Soal nomor 4 terdapat dua pengecoh yang tidak efektif yaitu (B, D) dan dua pengecoh yang efektif yaitu option (A, C). Soal nomor 5 terdapat dua pengecoh yang tidal efektif yaitu option (B, D) dan dua pengecoh yang efektif yaitu option (A, C). Jadi dapat disimpulkan bahwa efektifitas distraktor atau pengecoh pada soal ulangan tengah semester mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas IV terdapat 12 option yang efektif dengan persentasi 60% dan 8 option yang tidak efektif dengan presentase 40 %.

### **4. Kesimpulan**

Tingkat kesukaran, daya pembeda dan efektivitas pengecoh soal ulangan tengah semester mata pelajaran Bahasa Indonesia yang telah di buat oleh guru kelas IV SD Negeri Waruruma dikategorikan soal mudah. Berdasarkan hasil analisis tingkat kesukaran dapat disimpulkan bahwa tingkat kesukaran soal ulangan tengah semester pada mata pelajaran bahasa Indonesia kelas IV SD Negeri waruruma dikategorikan soal mudah karena terdapat 3 butir soal kategori mudah (60%) yaitu butir soal nomor 3, 4, 5 dan 2 butir soal kategori sedang (40%) yaitu butir soal nomor 1 dan 2. Berdasarkan hasil analisis daya pembeda dapat disimpulkan bahwa daya pembeda pada soal ulangan tengah semester pada mata pelajaran bahasa Indonesia kelas IV SD Negeri Waruruma terdapat dua butir soal daya pembeda tidak baik yaitu soal nomor 1 dan 4 dengan presentase 40%, satu butir soal dengan daya pembeda cukup yaitu soal nomor 5 dengan presentasi 20%, dan terdapat dua butir soal dengan daya pembeda baik yaitu soal nomor 2

dan 3 dengan presentase 40%. Berdasarkan hasil analisis distraktor atau pengecoh pada soal ulangan tengah semester pada mata pelajaran bahasa Indonesia kelas IV SD Negeri Waruruma dapat disimpulkan bahwa efektifitas pengecoh terdapat 12 option yang efektif dengan persentasi 60% dan 8 option yang tidak efektif dengan presentasi 40%.

### **Daftar Pustaka**

- Agusalim, D. (2022). *Konsep Pembelajaran Bahasa Indonesia SD Kelas Tinggi*. Bintang Semesta Media.
- Amelia, M. A. (2017). Analisis Soal Tes Hasil Belajar High Order Thinking Skills (Hots) Matematika Materi Pecahan Untuk Kelas 5 Sekolah Dasar. *Jurnal Penelitian*, 20, 123–131. <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/journal-of-chemical-education/article/view/157>
- Ananda, R., & Rafida, T. (2017). Pengantar evaluasi program pendidikan. In *Perdana Publishing* (Vol. 53, Issue 9). [https://www.academia.edu/35106986/BUKU\\_EVALUASI\\_PEMBELAJARAN\\_pdf](https://www.academia.edu/35106986/BUKU_EVALUASI_PEMBELAJARAN_pdf)
- Buatan, H., Mata, G., & Bahasa, P. (n.d.). *ANALISIS TINGKAT KESUKARAN SOAL ULANGAN*.
- Hanifah, N. (2014). Perbandingan Tingkat Kesukaran, Daya Pembeda Butir Soal dan Reliabilitas Tes Bentuk Pilihan Ganda Biasa dan Pilihan Ganda Asosiasi Mata Pelajaran Ekonomi. *SOSIO E-KONS*, 6(1), 41–55. [https://journal.lppmunindra.ac.id/index.php/sosio\\_ekons/article/view/1715](https://journal.lppmunindra.ac.id/index.php/sosio_ekons/article/view/1715)
- Lumbanraja, L. H., & Daulay, S. (2018). Analisis Tingkat Kesukaran Dan Daya Pembeda Pada Butir Tes Soal Ujian Tengah Semester Bahasa Indonesia Kelas Xii Sma Negeri 7 Medan Tahun Pembelajaran 2016/2017. *Kode: Jurnal Bahasa*, 6(1), 15–24. <https://doi.org/10.24114/kjb.v6i1.10814>
- Lutfi, R. (2017). Siswa, Koherensi, Pedagogis. *Analisis Perangkat Evaluasi*, 9–10.
- Muharromah, M. M., & Humaisi, S. (2020). Analisis Butir Soal Penilaian Ujian Semester Gasal Mata Pelajaran IPS di MTs Darul Muna Ponorogo. *ASANKA: Journal of Social Science And Education*, 1(2), 102–114. <https://doi.org/10.21154/asanka.v1i2.2250>
- Nurjanah, & Marlianingsih, N. (2017). Analisis Butir Soal Pilihan Ganda Dari Aspek Kebahasaan. *Faktor Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 2(1), 69–78. <https://journal.lppmunindra.ac.id/index.php/Faktor/article/view/377/359>
- Pada, N., Pelajaran, M., Riani, D., Almujab, S., Dina, A., & Budiarto, R. (2020). 1,2,3,4. IV, 70–79.
- Rahmaini, A., & Taufiq, A. N. (2018). Analisis Butir Soal Pendidikan Agama Islam Di SMK N 1 Sedayu Tahun Ajaran 2017/2018 (Analisis Tingkat Kesukaran, Daya Pembeda dan Fungsi Distraktor pada Soal Pilihan Ganda Kelas XI). *Jurnal MUDARRISUNA*, 8(1), 1–24. <https://www.jurnal.ar-raniry.ac.id/index.php/mudarrisuna/article/view/2787>
- RAUDAHATUL JANNAH. (2018). *Fakultas tarbiyah dan keguruan universitas islam negeri mataram 2017*. 1–104.

- riinawati. (2021). *pengantar evaluasi pendidikan*. thema publishing.
- Suarta, G. (2017). Konsep Evaluasi Perencanaan Dan Terapannya Pada Program Penyuluhan. *Konsep Evaluasi Perencanaan Dan Terapannya Pada Program Penyuluhan*, 1(1), 1–24. [https://simdos.unud.ac.id/uploads/file\\_penelitian\\_1\\_dir/127fc25f2767da91f4b007ae713ce4d7.pdf](https://simdos.unud.ac.id/uploads/file_penelitian_1_dir/127fc25f2767da91f4b007ae713ce4d7.pdf)
- Sukendra, I. K. I. K. S. A. (2020). Instrumen Penelitian. In *Journal Academia*.
- Suardin, S., & Yusnan, M. (2021). Pengaruh Manajemen Waktu Belajar Terhadap Efikasi Diri Dan Motivasi Belajar Siswa Sekolah Dasar. *JEC (Jurnal Edukasi Cendekia)*, 5(1), 61-71.
- Valen, A., & Satria, T. G. (2021). Analisis Tingkat Kesulitan Soal PAS (Penilaian Akhir Semester) Mata Pelajaran IPS di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(4), 2199–2208. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i4.1149>
- Zubaidillah, M. H. (2018). Prinsip Dan Alat Evaluasi Dalam Pendidikan. *OSF Preprints*, 1–13. m